

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Menurut (Dantes, 2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis dan apa adanya. Penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2016), merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami apa yang terjadi oleh individu atau sekelompok orang dari suatu masalah yang melibatkan individu atau kelompok tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mengumpulkan data lainnya kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Menurut (Creswell, 2016), fenomenologi merupakan rancangan penelitian yang mendeskripsikan pengalaman hidup tentang suatu fenomena tertentu sesuai dengan yang dijelaskan oleh responden.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu di Puskesmas Mlati I yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2018.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas *coder* puskesmas dan triangulasi dilakukan dengan koordinator rekam medis Puskesmas Mlati I.

#### 2. Objek

Objek penelitian ini adalah data SIMPUS menu sensus harian rawat jalan dengan kurun waktu April-Juni 2018 atau triwulan II di Puskesmas Mlati I dengan populasi 4.807 data. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *accidental sampling* dan jumlah sampel yang diambil sebesar 250 data.

### D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan kode penyakit, faktor ketepatan kode penyakit, dan dampak terhadap pelaporan LB 1.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Diagnosis	Istilah penyakit yang terdapat dalam sensus hariandan rekam medis pasien rawat jalan Puskesmas Mlati I.
2	Ketepatan kode penyakit	Kode penyakit pada simpus dianggap tepat apabila kode tersebut tepat sampai karakter ketiga. Setiap pengisian kode penyakit pada simpus dikategorikan tepat sampai karakter ketiga diberi nilai 1. Kode tidak tepat sampai karakter ketiga diberi nilai 0.
3	Faktor ketepatan kode	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan kode penyakit. Variabel ini diukur dengan wawancara.
4	Dampak terhadap pelaporan	akibat yang akan timbul dari adanya kode tepat terhadap pelaporan morbiditas (LB 1). Variabel ini diukur dengan wawancara.

Skala yang digunakan untuk mengukur atau menilai ketepatan kode diagnosis yaitu dengan skala likert. Berikut merupakan skala likert:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Skala	Kategori
0- 20 %	Tidak Baik
21 - 40%	Kuran Baik
41 – 60%	Cukup Baik
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat Baik

*Sumber : (Sugiyono, 2016)*

#### **F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen**

##### 1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi ketepatan kode penyakit dalam SIMPUS menu sesnsus harian rawat jalan triwulan II dan wawancara mendalam.

##### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa *checklist* ketepatan kode dan pedoman wawancara.

#### **G. Teknik Validitas Data**

Teknik validitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

#### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Metode Pengolahan Data

Tahap pertama dalam pengolahan data yaitu mentranskrip hasil wawancara serta semua hasil observasi ketepatan kode penyakit. Kemudian, dilakukan koreksi apakah terdapat data yang kurang, baik dari wawancara, maupun hasil ketepatan kode. Selanjutnya, melakukan tahapan pemberian kode item data agar memudahkan dalam melakukan kegiatan *data entry*. Setelah itu, dilakukan pengecekan kembali bila terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan data setelah kegiatan entri data dilakukan.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu merangkum semua hasil wawancara dari responden dan hasil observasi ketepatan kode. Lalu peneliti melakukan pemilahan data tersebut. Data dianalisis dengan membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori yang ada. Data disajikan berupa narasi dari berbagai data wawancara dan hasil perhitungan ketepatan kode penyakit. Selanjutnya, peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap data yang telah diolah.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah dimulai dari studi pendahuluan, lalu dilanjutkan dengan penyusunan proposal serta pengurusan ijin penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu bulan Juli-Agustus.

#### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai dari olah data lalu dilanjutkan dengan analisis data dalam kurun waktu Juli-Agustus.

### **J. Etika Penelitian**

1. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
2. Memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden apabila responden telah menyetujui maksud dari penelitian.
3. Tidak mencantumkan nama atau data pribadi responden, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari penelitian.